

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Penjualan Sampah**

Di dalam kehidupan selalu menghasilkan sampah per hari seperti organik dan anorganik yang semakin hari makin banyak. Sehingga masyarakat mengadakan penjualan sampah, karena seiring waktu padat penduduk semakin banyak maka jumlah sampah pun ikut meningkat untuk mengurangi sampah akan diadakan penjualan sampah di setiap daerah.

#### **Pengertian dari Penjualan Sampah Menurut Para Ahli :**

1. Penjualan Sampah adalah tempat pengelolaan barang bekas dan dijual kembali kepada lapak pengepulan sampah. penjualan sampah, disajikan barang bersih x harga jual (Leny Sulistiyowati, 2010).
2. Penjualan bersih merupakan selisih antara barang kotor dengan penjualan(Arief, 2010a)
3. Menjual adalah seorang penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia untuk menjual barangnya (“Pengertian Penjualan,” 2010)

### **2.2 Dokumen-Dokumen Penjualan**

Dalam Dokumen yang digunakan dalam penjualan menurut (Mulyadi, 2013).

- a. Penjualan Sampah (Sales Order) Merupakan tempat pengelolaan barang bekas dan dijual kembali kepada lapak pengepulan sampah.
- b. Faktur Penjualan (Invoice) Adalah dokumen tagihan yang dikeluarkan untuk mendapatkan pajak untuk konsumen atas pembelian sejumlah barang.
- c. Surat Pengiriman Barang (Shipping Slip) adalah surat wajib untuk melakukan pengiriman barang pada konsumen.
- d. Jurnal Penjualan (Sales Journal) adalah jurnal khusus yang digunakan untuk

mencatat transaksi penjualan barang secara kredit

### **2.3 Tujuan Penjualan Sampah**

Dalam tujuan penjualan sampah agar mengetahui peningkatan dalam per bulan menurut (Albert, 2011)

1. Mendapat laba tertentu
2. Mencapai volume penjualan tertentu
3. Mendapatkan keuntungan besar dari barang yang tak layak menjadi layak
4. Meningkatkan sektor ekonomis masyarakat.
5. Mengurangi sampah di lingkungan

### **Cara Penjualan Bank Sampah Induk Lingkungan Berseri**

1. Sama seperti di bank-bank penyimpanan uang, para nasabah dalam hal ini masyarakat bisa langsung datang ke bank untuk menyetor.
2. Bukan uang yang di setor, namun sampah yang mereka setorkan. Sampah tersebut di timbang dan di catat di buku rekening oleh petugas bank. Dalam bank ini, ada yang di sebut dengan tabungan sampah.
3. Hal ini adalah cara untuk menyulap sampah menjadi uang sekaligus menjaga kebersihan lingkungan dari sampah khususnya plastik sekaligus bisa dimanfaatkan kembali (reuse)

### **2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Penjualan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas penjualan menurut (Swatha Banu, 2010) sebagai berikut:

#### **a. Kondisi dan kemampuan penjual**

Dalam penjualan harus mempunyai karakteristik sendiri agar berbeda dengan yang lain untuk menarik pelanggan .

#### **b. Kondisi Pasar**

Kondisi pasar untuk melihat penurunan atau peningkatan harga di pasar per tahun.

**c. Modal**

Dalam membuka usaha yang diperlukan modal terlebih dahulu untuk menjalankan usaha. Modal tersebut keperluan usaha seperti alat transportasi, timbangan, komputer.

**d. Kondisi Organisasi perusahaan**

Biasanya di dalam perusahaan besar memiliki investor untuk menangani masalah penjualan sampah. Jadi membuka usaha harus mempunyai organisasi biar berjalan lancar.

**2.5 Pendapatan**

1. Memberikan menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus kas masuk dari laba bersih untuk ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode dalam arus masuk mengakibatkan kenaikan ekuitas”(PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia, 2010)
2. Definisi pendapatan adalah sebagai berikut “*Gross inflow of economic benefits during the period arising in the ordinary activities of an entity when those inflows result in increases in equity, other than increases relating to contributions from equity participants*”(Kieso Warfield dan Weygandt, 2011)
3. Menjelaskan definisi pendapatan adalah sebagai berikut “*Revenues are inflows or other enhancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (or a combination of both) from delivering or producing goods, rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity’s ongoing major or central operations*”(Skousen Stice, 2010)
4. Penghasilan didefinisikan sebagai peningkatan ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus masuk yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.

Penghasilan (income) meliputi pendapatan (revenue) maupun keuntungan (gain) (IAI, 2010)

Selain definisi pendapatan diatas, ada unsur pendapatan yang lain yaitu:

1. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok adalah pendapatan yang tiap bulan di harapkan diterima per hari dalam menjalankan usaha secara rutin.

2. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan dari kerja sampingan selain pendapatan pokok.

3. Pendapatan lain – lain

Pendapatan lain adalah pendapatan selain pendapatan pokok yang berupa pemberian seperti hadiah dari orang lain untuk penghargaan kerja yang bagus.

ada pengaruh antara program bank sampah terhadap pendapatan keluarga nasabah, yaitu jika program bank sampah meningkat 1 per kilo maka akan menyebabkan kenaikan nilai pendapatan keluarga nasabah

## **2.6 Upaya Meningkatkan Sektor Ekonomi**

Dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi ada 5 alasan pentingnya bisnis penanggulangan sampah menurut (Arief, 2010b)

- 1. Ramah lingkungan**

Sampah salah satu permasalahan lingkungan yang meresahkan masyarakat.

Untuk mengurangi sampah Saat ini diadakan ramah lingkungan dengan cara mendaur ulang sampah menjadi usaha. Jadi sampah plastik menumpuk akan menimbulkan kontaminasi tanah.

- 2. Meningkatkan nilai guna**

Sampah dianggap sebagai barang tidak terpakai dan tidak memiliki nilai guna

untuk dijual. Dengan adanya sampah kita bisa bisnis mendaur ulang sampah, barang tersebut diupayakan untuk memiliki nilai gunanya. Selain itu bisnis mendaur ulang sampah bisa memiliki pemasaran yang luas.

### **3. Meningkatkan taraf hidup**

Dari sampah bisa menciptakan lapangan pekerjaan dalam proses penanggulangan sampah untuk masyarakat belum mempunyai pekerjaan. Untuk meningkatkan taraf hidup bisa bergerak dalam bisnis pengumpulan sampah.

### **4. Memunculkan ide kreativitas**

Keberadaan sampah juga bisa menginspirasi setiap kalangan untuk membuat kreativitas untuk ramah lingkungan. Karena itu masyarakat memiliki kreativitas tinggi dengan cara mendaur ulang pendapatan masyarakat tersebut meningkat dan sampah pun berkurang.

### **5. Mengurangi permasalahan sosial**

Untuk mengurangi permasalahan sosial kemiskinan, tingkat pengangguran dengan mempeluang bisnis untuk sektor usaha mendaur ulang.

## **2.7 Cara Mudah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Sampah juga ada pengelolaan sampah dari rumah ke rumah daripada itu ada Cara Mudah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut (Suryati, 2011).

### **Langkah 1 Pisahkan Sampah Sesuai Dengan Jenisnya**

Yaitu pisahkan sampah yang bisa terurai dengan sampah yang tidak bisa terurai jangan digabung. Siapkan juga dua tong sampah yang berbeda di rumah untuk tong sampah yang bisa terurai dengan tong sampah yang tidak bisa terurai. Contohnya sampah organik sisa makanan atau daun. Sementara sampah yang tidak dapat terurai seperti

plastik, karet, kaca dan kaleng.

Langkah 2    Pengelolaan Sampah Organik

Dalam pengelolaan sampah organik seperti membuat pupuk kompos untuk tanaman. Bahan-bahannya seperti dedaunan dan sisa makanan.

Langkah 3    Pengelolaan Sampah Anorganik

Dengan pengelolaan sampah anorganik bisa didaur ulang seperti kertas, kardus, botol kaca, botol plastik, kaleng dan lainnya. Jika sudah dipisahkan dari rumah lalu kita bisa membawa ke bank sampah untuk ditimbang selain itu kita dapat buku tabungan untuk disimpan berapa kilo barang kita lalu udah 6 bulan sekali kita bisa minta uangnya dari barang yang kita timbang.

Langkah 4    Mengurangi, Penggunaan Kembali and Daur Ulang

Dengan kita Mengurangi, Penggunaan Kembali and Daur Ulang bisa mengurangi sampah. Sampah yang sulit diurai perlu didaur ulang untuk mengurangi sampah plastik agar tidak tercemar air bersih. Dan juga ada sampah memiliki nilai jual dengan cara penggunaan kembali botol plastik bekas untuk dijadikan pot tanaman dan kemasan kopi bisa dijadikan tas wanita.